

Campur Kode Cinta Laura Kiehl dalam Talk Show Just Alvin di Metro TV

¹ Njimas Panggalih Sukma

² Nurul Muthoharoh

³ Dian Etikasari

⁴ Elen Nurjanah

^{1,2,3} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

⁴ IAIN Kediri

Alamat surel: njimaspanggalihukma@gmail.com

Abstract

Cinta Laura Kiehl as a woman who is still young, creative, and very character. The most prominent characteristics of her is the way she speaks or her accent and also the mix of languages she use every day. The language she uses is mixed between Indonesian and English. Because in fact she is an Indonesian national. However, she was born in Germany and spent much of her time abroad, for example, she studied at Colombia University, United States. Therefore, she uses a lot of mixed languages. Mixing code or language is what is studied in the field of sociolinguistics. This study aims to describe the form and causes of code mixing in interviews. This study used a qualitative descriptive design. The data source of this research is Cinta Laura Kiehl of utterances that were interviewed exclusively in Talk Show Just Alvin on Metro TV on Friday, September 13, 2013. The results of this study, firstly, form of code mixing between Indonesian and English. The two cause of code mixing include role factors, variety factors, speaker factors, and language factors.

Keywords: *mixed code of Cinta Laura Kiehl*

Abstrak

Cinta Laura Kiehl sebagai sosok perempuan yang masih muda, berkarya dan sangat berkarakter. Ciri khas yang paling menonjol darinya yaitu cara berbicaranya atau logatnya dan juga dengan campuran bahasa yang ia gunakan setiap harinya. Campur bahasa yang ia gunakan yaitu antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Karena notabene ia adalah berkebangsaan Indonesia. Namun, ia lahir di Jerman dan banyak menghabiskan waktunya di luar negeri, misalnya ia menempuh kuliah di Universitas Colombia, Amerika Serikat. Maka dari itu, ia banyak menggunakan campur bahasa. Campur kode atau bahasa inilah yang dikaji dalam bidang sociolinguistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan penyebab campur kode dalam wawancara. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa produksi ujaran Cinta Laura Kiehl yang diwawancarai secara eksklusif dalam Talk Show Just Alvin di Metro TV pada Jumat, 13 September 2013. Hasil dari penelitian ini, pertama wujud campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Kedua sebab-sebab terjadinya campur kode, meliputi faktor peran, faktor ragam, faktor penutur, dan faktor bahasa.

Kata kunci: campur kode Cinta Laura Kiehl

PENDAHULUAN

Manusia selalu memiliki ketergantungan dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini, ketergantungan satu sama lain terwujud dengan melakukan interaksi melalui komunikasi. Melalui bahasa yang digunakan dalam komunikasi seseorang melakukan interaksi dari satu

orang ke orang yang lain. Seseorang yang tidak bisa berbahasa sesuai dengan tempat orang tersebut tinggal akan mengalami kesulitan untuk membangun interaksi dan komunikasi dengan masyarakat. Rohmani dan Anindyarini (2013:2) menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi akan berjalan efektif apabila pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi memiliki penguasaan bahasa yang sama.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, berimbas pula pada bahasa yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi biasanya seseorang menggunakan lebih dari satu bahasa. Sebagai contoh masyarakat Indonesia yang beraneka ragam, menguasai dua bahasa atau lebih. Hal tersebut menjadi sesuatu yang lumrah. Misalnya, adanya campuran bahasa Indonesia yang dipadukan dengan bahasa lokal masing-masing. Kemudian, juga banyak masyarakat Indonesia yang memadukan bahasa asing (Inggris) dengan bahasa Indonesia murni yang hal tersebut menyebabkan kontak bahasa. Alasan terjadinya kontak bahasa karena adanya elemen-elemen bahasa satu ke dalam elemen bahasa lainnya yang dimasukkan oleh seorang penutur pada saat interaksi sosialnya (Patmawati dkk., 2014:1).

Pada umumnya, situasi kebahasaan yang dilakukan oleh orang-orang Indonesia adalah situasi kedwibahasaan. Hal tersebut disebabkan keberadaan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam. Kenekaragaman tersebut, ditandai dengan variasi

bahasa yang digunakan berkomunikasi dalam bermasyarakat. Pada umumnya, masyarakat Indonesia menerapkan dua bahasa dalam berkomunikasi yang disebut sebagai masyarakat bilingual, sedangkan seseorang yang fasih berbahasa lebih dari dua bahasa disebut dengan multilingual. Situasi masyarakat yang demikian ini disebut dengan gejala campur bahasa (Syamawati & Widjajanti, 2013:2).

Campur kode merupakan gejala berbahasa yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Diartikan campur kode sebagai percampuran bahasa dalam berkomunikasi untuk mempermudah dalam berbahasa dan memperluas variasi bahasa yang penggunaannya bisa terdapat pada kata, frasa, klausa, kalimat, idiom, dan sapaan. Sejalan dengan pendapat Suwito (dalam Herrawati & Sufanti, 2020:3) bahwa campur kode adalah pelesepan yang ditunjukkan melalui kata, frasa, pengulangan kata, ungkapan, dan idiom pada suatu ujaran seseorang dalam satu bahasa ke bahasa yang lainnya.

Salah satu fenomena dari adanya campur kode ini dapat dijumpai dalam acara *talk show* atau wawancara lainnya. Para narasumber pada acara tersebut tanpa disadari banyak yang mencampurkan bahasa asing (Inggris) ke dalam bahasa Indonesia dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya. Salah satu contoh narasumber pada *talk show* yang sering mencampurkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia adalah Cinta Laura Kiehl. Bahasa yang

digunakan narasumber tersebut merupakan ragam bahasa campuran yang diartikan sebagai perpaduan antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing (Inggris).

Penelitian terdahulu tentang campur kode pernah dilakukan oleh Prilliana Budi Patmawati, Arju Mutiah, dan Rusdhianti Wuryaningrum pada tahun 2014 dengan judul *Campur Kode dan Alih Kode pada Acara Show Imah di Trans TV (Code Mixing and Code Switching on Show Imah in Trans TV)*. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat 73 temuan yang mengindikasikan unsur linguistik, bentuk campur kode, jenis alih kode, faktor yang melatarbelakangi campur kode, dan faktor yang melatarbelakangi alih kode (Patmawati dkk., 2014:1).

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wenny Tri, Charlina, dan M. Nur pada tahun 2012 dengan judul *Campur Kode dalam Lirik Lagu Cinta Laura*. Hasil dari penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk campur kode dengan rincian 31 campur kode berupa kata pada lirik lagu Cinta Laura. Kemudian campur kode berupa frasa sejumlah 6 data dan campur kode yang berbentuk klausa berjumlah 12 data. Jenis campur kode yang digunakan dalam lirik lagu Cinta Laura adalah campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*)(Puspitasari, Wenny Tri; Charlina; Mustafa, 2021:2).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengkaji fenomena campur kode yang dilakukan oleh Cinta Laura Kiehl dalam acara *Talk Show Just Alvin*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *Campur Kode Cinta Laura Kiehl dalam Talk Show Just Alvin di Metro TV*. Penelitian ini bertujuan menemukan wujud dan penyebab terjadinya campur kode oleh Cinta Laura Kiehl dalam acara tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian tentang materi campur kode dalam bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini berlandaskan pada teori Sociolinguistik. Untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan peneliti menerapkan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Cinta Laura Kiehl dalam *Talk Show Just Alvin* di Metro TV yang tayang pada Jumat, 13 September 2013 pada pukul 20.30 WIB merupakan sumber data penelitian. Kemudian data dalam penelitian ini adalah tuturan dari Cinta Laura Kiehl berupa kata, frasa, klausa, kalimat, maupun tuturan penuh yang menunjukkan campur kode. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui mendokumentasikan tayangan dengan mencermati dan mencatat hal-hal yang dibutuhkan melalui rekaman berupa wawancara dalam video Cinta Laura Kiehl dalam *Talk Show Just Alvin* yang dapat diunduh melalui kanal Youtube.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan sejumlah tahapan penelitian, yaitu pengumpulan data, pereduksian data, menganalisis data, dan menentukan simpulan penelitian berdasarkan pemaparan data. Dalam mengumpulkan data peneliti mengunduh rekaman wawancara oleh Cinta Laura Kiehl dalam video *Talk Show Just Alvin* di Metro TV pada saluran Youtube. Peneliti mentranskrip hasil wawancara dengan menyimak secara saksama dan berulang-ulang untuk memastikan kesesuaian dengan hasil transkrip. Kemudian hasil transkripsi tersebut direduksi dengan mengidentifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang sudah diidentifikasi dianalisis oleh peneliti dengan menguraikan secara detail agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca (Etikasari dkk., 2021:43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan menunjukkan dua hasil penelitian, yaitu (1) deskripsi terkait wujud campur kode oleh Cinta Laura Kiehl dalam video *Talk Show Just Alvin* di Metro TV dan (2) deskripsi terkait sebab-sebab terjadinya campur kode oleh Cinta Laura Kiehl dalam video *Talk Show Just Alvin* di Metro TV. Pemaparan secara detail disajikan berikut ini.

Wujud Campur Kode Cinta Laura Kiehl dalam Talk Show Just Alvin di Metro TV

... Pokoknya bener-bener pengen relax sebelum mulai college lagi ... (nomor 1)

Pada kalimat percakapan di atas, menunjukkan campur kode berwujud kata berbahasa Inggris, yaitu kata *relax* dan *collage* yang dimasukkan dalam kalimat berbahasa Indonesia. Kata merupakan unit terkecil dari bahasa dalam tataran sintaksis dan merupakan satuan terbesar dalam tataran morfologi, yang dapat berdiri sendiri dan bermakna (Wulandari dkk., 2017:17). Dalam kalimat percakapan tersebut kata '*relax*' dimaknai sebagai 'nyaman' dan kata '*college*' dimaknai sebagai 'kuliah'. Ujaran-ujaran yang disampaikan tersebut tergolong campur kode penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, yaitu penyusupan kata bahasa Inggris, yakni '*relax*' dan '*college*' ke dalam bahasa inti, yaitu bahasa Indonesia.

.... Kalo aku di Jakarta enggak, sama sekali nggak relax karena I feel under pressure. For example, misalnya jalan ke mall itu kan sesuatu yang normal, but I still feel under pressure karena orang-orang terus ngelihatin aku dan aku tahu mereka judgemental dan selalu pengen kritik semua tentang aku. That's how I feel, but that at the same time aku juga self critical banget ... (nomor 2)

Pada data nomor 2, ditemukan sejumlah campur kode yang digunakan Cinta Laura Khiel dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Wujud yang pertama berupa kata bahasa Inggris, yaitu kata *relax* dan *judgemental* yang diselipkan ke dalam kalimat bahasa Indonesia. Selanjutnya campur kode berupa frasa, yaitu *for example* dan *self critical*. Frasa adalah satuan gramatikal yang dapat diwujudkan dengan satu kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif, yang dapat mengisi salah satu fungsi predikatif dalam sebuah kalimat (Wulandari dkk., 2017:17).

Kemudian campur kode berupa klausa, yaitu *I feel under pressure* yang dimaknai sebagai saya merasa di bawah tekanan. Klausa menurut Chaer (Fauziyah dkk., 2019:82) adalah satuan dari bentuk sintaksis yang memuat mengenai deretan kata yang tersusun secara predikatif. Berikutnya masih wujud campur kode berupa klausa, yaitu *'but I still feel under pressure'* yang dimaknai sebagai 'tetapi saya masih merasa di bawah tekanan', dan *'That's how I feel, but that at the same time...'* yang dimaknai sebagai 'itulah yang saya rasakan, tetapi pada waktu yang sama...' yang dicampurkodekan dalam kalimat bahasa Indonesia.

Tuturan pada nomor 2 dan yang telah diuraikan sebelumnya, dikelompokkan ke dalam wujud campur kode penyisipan unsur-unsur yang berupa kata, yaitu penyusupan kata dari bahasa Inggris, yakni *'relax'* dan *'judgemental'* ke dalam bahasa inti, yaitu bahasa

Indonesia. Kalimat tersebut juga tergolong ke dalam wujud campur kode penyisipan unsur-unsur yang berbentuk frasa yaitu penyusupan frasa dari bahasa Inggris, yakni '*for example*' dan '*self critical*' ke dalam bahasa inti, yaitu bahasa Indonesia. Selain itu, termasuk ke dalam wujud campur kode penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa yaitu penyusupan klausa dari bahasa Inggris, yakni '*I feel under pressure*', '*but I still feel under pressure*', dan '*That's how I feel, but that at the same time...*' ke dalam bahasa inti, yaitu bahasa Indonesia.

... For sure, karena Columbia University itu kan top five in the world itu juga sekolahnya Obama, so sayang kalau aku nggak maximize facilities yang mereka punya ... (nomor 3)

Pada data nomor 3, ditemukan wujud campur kode yang dibuktikan oleh penutur menggunakan beberapa kosakata bahasa Inggris dan memasukkannya ke dalam bahasa Indonesia saat bertutur. Dalam tuturan tersebut terdapat kata *so* yang dimaknai jadi. Hal tersebut dibuktikan pada tuturan *so sayang kalau aku nggak...*. Kemudian campur kode berupa frasa, yaitu *for sure* yang dalam bahasa Indonesia bermakna tentunya dan *maximize facilities* bermakna memaksimalkan fasilitas. Kemudian ditemukan campur kode berupa klausa, yaitu *top five in the world* yang dimaknai sebagai lima teratas di dunia yang yang dicampurkodekan dalam kalimat bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada

tuturan karena Columbia University itu kan *top five in the world* itu juga sekolahnya Obama....

Berdasarkan uraian data nomor 3 tersebut campur kode yang digunakan oleh Cinta Laura Kiehl termasuk dalam ranah wujud campur kode penyisipan unsur-unsur berupa kata, frasa, dan klausa berbahasa Inggris, yang dicampurkan ke dalam bahasa Indonesia.

Sebab-Sebab Campur Kode Cinta Laura Kiehl dalam *Talk Show Just Alvin* di Metro TV

Jazeri (2017:66) berpendapat campur kode adalah pengombinasian dari berbagai bentuk yang tidak sama di dalam satu klausa buster (*hybrid clauses*). Tentunya, terdapat faktor-faktor yang menyebabkan Cinta Laura Kiehl menggunakan campur kode pada setiap tuturan yang disampaikan. Terkait dengan faktor tersebut diuraikan di bawah ini.

Faktor Ragam

Ragam ini ditentukan melalui bahasa/kode yang digunakan oleh penutur dalam melakukan campur kode yang akan menempatkan pada susunan status sosial. Cinta Laura Kiehl merupakan penutur yang berlatar belakang status sosial yang tinggi. Terlebih ia merupakan publik figur yang cerdas, sehingga menyebabkan campur kode antara bahasa/kode yang sering ia gunakan, yakni bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia.

Faktor Penutur

Penutur terkadang dengan sengaja melakukan campur kode dengan mitra tuturnya, hal ini disebabkan karena ia mempunyai maksud tertentu untuk disampaikan, tetapi memiliki kendala dalam penguasaan kosakata yang menjadi bahasa sasaran. Dalam hal ini Suandi (dalam Jazeri, 2017:67) menyebutkan seseorang melakukan campur kode karena keterbatasan penggunaan kode. Hal tersebut yang dialami oleh Cinta Laura Kiehl yang masih kurang fasih dalam berbahasa Indonesia. Jadi, agar maksud dari kalimat yang ia sampaikan dapat diterima oleh mitra tutur dengan baik, dia melakukan campur kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia dalam percakapannya dengan mitra tutur.

Faktor Bahasa

Cinta Laura Kiehl ialah individu yang sering menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia karena ia lebih sering tinggal di luar negeri. Kemudian, Cinta memutuskan untuk memakai bahasa internasional agar lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain di penjuru dunia. Ia juga merupakan keturunan Indonesia, sehingga dapat menggunakan bahasa Indonesia, tetapi masih belum cukup lancar. Cinta Laura Kiehl melakukan campur kode karena ia masih kurang fasih dalam berbahasa Indonesia, sehingga ia kesulitan mencari padanan bahasa Indonesia pada ujaran-ujaran yang akan disampaikan, sehingga dia menggunakan

bahasa Inggris dalam tuturannya yang dianggap lebih mudah atau populer baginya.

Uraian tersebut sejalan dengan pendapat Suandi (dalam Jazeri, 2017:67) bahwa seseorang melakukan campur kode karena memilih menggunakan istilah yang lebih populer dan sederhana, seperti yang dilakukan oleh para profesor yang lebih suka menggunakan bahasa asing yang sudah populer dan sederhana daripada mencari padanan bahasa Indonesia yang tidak populer atau lebih rumit.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian berupa tuturan Cinta Laura Kiehl dalam video *Talk Show Just Alvin* di Metro TV ditemukan campur kode berupa berwujud kata, frasa, dan klausa berbentuk bahasa Inggris yang disisipkan ke dalam bahasa Indonesia. Adapun sebab-sebab terjadinya campur kode yang dilakukan oleh Cinta Laura Kiehl meliputi: faktor ragam, faktor penutur, dan faktor bahasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Etikasari, D., Nurjanah, E., & Mulyaningtyas, R. (2021). Senyapan Tuturan Presiden Joko Widodo dalam Wawancara Eksklusif di Kompas TV. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 41-51. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.384>.
- Fauziyah, A., Itaristanti, & Mulyaningsih, I. (2019). Fenomena Alih Kode dan Campur Kode dalam Angkutan Umum (ELF) Jurusan Sindang Terminal Harjamukti Cirebon. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 79–90.
- Herrawati, C., & Sufanti, M. (2020). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Akun Instagram Maudy Ayunda dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82089>.
- Jazeri. Mohamad. (2017). *Sosiolinguistik: Ontologi, Epistemologi & Aksiologi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Patmawati, P. B., Mutiah, A., & Wuryaningrum, R. (2014). *Campur Kode dan Alih Kode pada Acara Show Imah di Trans TV (Code Mixing and Code Switching on Show Imah in Trans TV)*. *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa*. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/61734/RrrBudi.pdf?sequence=1>.
- Puspitasari, Wenny Tri; Charlina; Mustafa, M. N. (2021). *Campur Kode dalam Lirik Lagu Cinta Laura*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). *Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(1), 1–16.
- Syamawati, N. F., & Widjajanti, A. (2013). *Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia pada Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kabupaten Banyuwangi (Code Mixing from Javanese*

Njimas Panggalih Sukma: *Campur Kode...*

into Bahasa Indonesia in the Teaching and Learning Process of Bahasa Indonesia to the Tenth Grades at Public S.

Wulandari, T. W., Hartono, B., & Haryadi. (2017). Satuan Lingual Penanda Kekerasan Simbolik pada Tuturan Siswa dan Guru di SMP Makmur 1 Cilacap. *Jurnal Sastra Indonesia*, 6(1), 14-20.